

Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS Murid UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar

Nurfadilah Dwi Susanty

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Muhammad Nawir

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Syamsuriyanti

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

syamsuriyanti@unismuh.ac.id

Korespondensi Penulis : nurfadilahdwisusanty01@gmail.com

Abstrak.Rumusan masalah penelitian ini yaitu, “Apakah ada hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. Jenis penelitian adalah termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar dengan hasil belajar murid di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. Sampel yang digunakan adalah murid kelas enam UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar sebanyak 32 orang murid. Mengingat bahwa populasi ini besar maka penulis menggunakan purposive sampling. Dalam pengumpulan data digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid disekolah terdapat kaitan yang erat dan dengan hasil belajar murid di sekolah.

Kata Kunci: *Keterampilan Mengajar Guru, dan Hasil Belajar*

Abstract.*The formulation of the research problem is, "Is there a relationship between teacher teaching skills and student learning outcomes at UPT SD Negeri 1 Center Pattallassang, Takalar Regency". Thus this study aims to determine the relationship between teacher teaching skills and student learning outcomes at UPT SD Negeri 1 Center Pattallassang, Takalar Regency. This type of research includes correlational research which aims to determine the relationship between teaching skills and student learning outcomes at UPT SD Negeri 1 Center Pattallassang, Takalar Regency. The sample used was sixth grade UPT SD Negeri 1 Center Pattallassang Takalar Regency as many as 32 students. Given that this population is large, the authors used purposive sampling. In collecting data used are questionnaires and documentation. The results showed that the teaching skills of teachers and student learning outcomes at school had a close and distinct relationship in the very high category, and there was a positive relationship between teacher teaching skills and student learning outcomes at school.*

Keywords: *Teacher Teaching Skills, and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal paling mendasar bagi setiap warga negara sebagaimana disebutkan dalam undang-undang pasal 31 ayat 1 yang mengatakan, bahwa “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan,

membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Juanti et al (2022: 23), Guru merupakan seorang pengajar yang dimana memiliki bekal dalam ilmu pengetahuan dan seseorang dituru dan digugu. Pelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dimana ada pengajaran dan ada belajar yang dinyatakan dalam ranah Pendidikan adanya sebuah instansi dalam media pembelajaran.

Menurut Isnaniah (2022: 8), keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh guru dikarenakan keterampilan ini sangat menentukan keberhasilan dalam mengajar.

Adapun dalil pendidikan dalam Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi manusia yang berisikan berbagai ilmu di dalamnya. Ilmu yang terkandung di dalam Al-Qur'an sangat kompleks, salah satunya mengenai pendidikan.

Sarana pendidikan ditempuh manusia guna untuk mendapatkan hal yang bermanfaat bagi dirinya juga orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang berpendidikan, segala tingkah laku dan perbuatannya senantiasa akan selalu terjaga.

Dalam Islam, sumber pengajaran dan petunjuk yang paling utama adalah Al-Qur'an. Sebagaimana tertulis dalam firman Allah SWT di bawah ini:

وَنزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri ” (QS. An-Nahl: 89).

Hal ini secara tidak langsung menerangkan bahwa basis segala ilmu adalah Al-Qur'an. Sebab nilai esensi di dalamnya akan selalu abadi dan relevan pada setiap waktu tanpa ada perubahan apa pun.

Dikutip dari ayat-ayat Al-Qur'an tentang Manajemen Pendidikan Islam karya Hidayat dan Dr. Candra Wijaya, Al-Qur'an secara normatif juga mengungkapkan lima aspek pendidikan dalam dimensi-dimensi kehidupan manusia. Pendidikan dapat menjaga agama, jiwa, akal pikiran, keturunan, hingga harta benda.

Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang tinggi, baik orang tua, murid dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi di mana kemungkinan murid dapat belajar dengan efektif dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan observasi awal disekolah UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar yaitu agar guru dapat menguasai dan menjalankan keterampilan mengajar yang baik, sehingga murid dapat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar murid yang tinggi. Kenyataan dari keterampilan mengajar guru di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar yaitu Sebagian guru tidak menjalankan keterampilan mengajar dan guru tidak mengikut sertakan dan tidak melibatkan muridnya secara aktif. Murid hanya dibiarkan dengan kegiatan mereka masing-masing, sementara guru juga hanya memberikan metode ceramah kepada murid saat menjelaskan pembelajaran di dalam kelas tanpa peduli dengan kegiatan yang dilakukan

Harapan dari keterampilan mengajar guru disekolah UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar yaitu agar guru dapat menguasai dan menjalankan keterampilan mengajar yang baik, sehingga murid dapat aktif dalam proses pembelajaran dan

meningkatkan hasil belajar murid yang tinggi, kenyataan dari keterampilan mengajar guru disekolah tersebut yaitu sebagian guru masih menggunakan metode ceramah yang tidak menjalankan keterampilan mengajar dan guru tidak mengikut sertakan dan tidak melibatkan muridnya secara aktif. Murid hanya dibiarkan dengan kegiatan mereka masing-masing, sementara guru juga hanya memberikan ceramah kepada murid tanpa peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh murid.

Berdasarkan uraian di atas, maka hubungan keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan hasil belajar murid dan mendorong murid menjadi lebih aktif. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis terinspirasi meneliti secara ilmiah dengan judul “**Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Murid IPS di UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang Kabupaten Takalar**”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Keterampilan

Menurut Majid (2013: 5), Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Sementara, yang di maksud bertanya adalah salah satu teknik untuk menarik perhatian para pendengarnya, khususnya menyangkut hal-hal penting yang menuntut perhatian dan perlu dipertanyakan.

Menurut Mulyasa (2013: 12), keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan yang diajukan akan menentukan kualitas jawaban siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan adalah derajat keberhasilan yang mencapai suatu tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yang dimana guru dituntut melakukan teknik bertanya yang menarik dan berkualitas sehingga pertanyaan yang diajukan oleh siswa akan menentukan kualitas jawaban dengan sangat baik.

2. Mengajar

Menurut Susanto (2016: 3), Mengajar adalah komunikasi antara dua orang atau lebih dimana antara kebudayaan terdapat saling mempengaruhi melalui pemikiran-pemikiran mereka dan belajar dari suatu interaksi antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Sardiman (2013: 34), mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini bertujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi pengetahuan semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu, pengajaran seperti ini ada juga yang menyebutnya dengan pengajara yang intelektualistik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu profesi seorang guru untuk menyampaikan suatu informasi berbentuk pengetahuan ilmu yang akan disampaikan kepada peserta didik, agar peserta didik tersebut dapat mengetahui baerbagai informasi yang mereka dapatkan.

3. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan integralisasi dari istilah (*term*) keterampilan dan istilah mengajar. Kedua istilah tersebut membentuk satu makna yang dibahas secara sistematis untuk memperoleh konsep jelas tentang penerapan keterampilan mengajar.

Defenisi mengajar (*teaching*) yang semula diartikan sama dengan intruksional dalam arti memperlihatkan sesuatu kepada seseorang melalui tanda atau simbol untuk membangkitkan atau menumbuhkan respons terhadap terhadap objek tertentu telah mengalami perkembangan secara terus menerus seiring dengan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Mengejar menurut defenisi di atas, menekankan pada penguasaan bahan pelajaran atau materi melalui penyampain bahan pelajaran. Tampaknya, proses pembelajaran yang demikian itu masih berpusat pada guru sehingga murid kurang aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Mengajar menurut kontek kurikulum, bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan suaya murid belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran, murid dijadikan sebagai pusat dari kegiatan dalam arti memberdayakan seluruh potensi murid untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Defenisi mengajar tersebut lebih tepat disebut pembelajaran, karena dalam istilah mengajar itu juga bermakna membelajarkan murid sehingga mengajar dan belajar adalah dua istilah yang memiliki satu makna yang tidak dapat dipisahkan.

Didasarkan pada pengertian diatas maka istilah mengajar mengandung arti memerintahkan atau mengarahkan murid untuk melakukan kegiatan belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan Pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Wahyulestari (2018: 54), keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan guru yang berhubungan dengan berbagai tugas seperti keterampilan dalam rangka memberi rangsanga dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.

Menurut Sanjaya (2013: 2), keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan karena dengan ini dapat melaksanakan tugas dan perannya dala mengelola aktivitas belajar, sehingga dengan ini proses pembelajaran yang berlangsung akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan tutor dan peserta sewaktu belajar.

Menurut Mukminan dkk, (2013: 34-37), Keterampilan dasar guru dalam mengajar di kelas merupakan tuntutan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh para guru, dengan tujuan agar pembelajaran di kelas dapat terwujud pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi atau pembelajara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dengan cara menyampaikan informasi dalam bentuk pengetahuan, bimbingan dan motivasi untuk membangun murid dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.

4. Guru

Menurut Zainal Aqip (2017: 8), Sebagai seorang guru atau pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana mengoptimalkan proses pembelajaran yang menarik dengan berbagai macam metode, pendekatan pemelajaran maupun media khusus dan sumber lain yang menunjang. Dengan begitu akan membentuk karakteristik murid dan mencapai ketuntasan sesuai harapan.

Menurut Karwanti dan Priansa (2014: 19), pengertian guru dalam konteks Pendidikan terkait dengan profesi yang diembannya sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik yang ada diberbagai jenjang Pendidikan. Dapat dikatakan bahwa tugas utama seorang guru adalah mengajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diartikan bahwa guru adalah seorang pendidik yang memiliki profesi pengajar bagi peserta didik untuk memahami bagaimana mengoptimalkan proses pembelajaran yang menarik dengan berbagai macam metode pendekatan pembelajaran maupun media khusus dan sumber lain yang menunjang. Dengan begitu akan membentuk karakteristik murid dan mencapai ketuntasan sesuai harapan.

5. Pembelajaran IPS

Menurut Buchari (2015: 33), IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Hal ini ditujukan agar peserta didik memiliki pemahaman konsep secara holistik dan berlangsung optimal.

Pengetahuan Ilmu Sosial dasar dalam pendidikan sosial, dalam mempersiapkan warga negara berfungsi dengan penanaman pengetahuan yang diperlukan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan masing-masing untuk tumbuh secara pribadi dalam hidup, baik dengan orang lain, dan berkontribusi terhadap budaya yang sedang berlangsung. Pembelajaran IPS memerlukan keseimbangan nilai-nilai lokal, nasional, maupun global.

Demikian pengembangan pembelajaran IPS harus melihat perwujudan cita-cita bersama. Pembelajaran IPS mutlak diperlukan dalam membimbing masyarakat Indonesia ke arah "selfunderstanding of nation" dalam menangani masalah pembangunan dan pembinaan bangsa (nation and character building). Indonesia mengalami proses transformasi budaya dari masyarakat agraris menuju industri. Bahkan masyarakat informasi, yang memerlukan pengembangan nilai budaya industrial-informatif yang operasional seperti; penghargaan waktu, kecermatan, orientasi prestasi.

6. Hasil Mengajar

Menurut Nurrita (2018: 42). Hasil belajar dimaknai sebagai hasil yang siswa peroleh sebagai bentuk pencapaian pembelajaran yang meliputi pada pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Mendikbud (2013: 22). Hasil belajar dapat berfungsi sebagai pedoman perubahan perilaku siswa sesuai dengan capaian kompetensi dasar materi yang dipelajari. Hasil belajar sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah guru rencanakan. Permendikbud nomor 66 tahun 2013 menyatakan bahwa hasil penilaian pendidikan haruslah distandari tak terkecuali instrumen penilaian hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diartikan bahwa hasil belajar dimaknai sebagai perubahan perilaku siswa sesuai dengan capaian kompetensi dsar materi terhadap hasil belajar murid yang sejalan dengan tujuan pembelajaran dan sudah direncanakan oleh guru dengan tercapainya hasil tujuan pembelajaran yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didasari dengan dengan instrumen penelitian hasil belajar.

7. Hubungan Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Murid

Dari penjelasan diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa yang menjadi alasan adanya hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam dua hal, sebagai berikut:

- a. Karena keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manajer bidang studi yaitu: orang yang melaksanakan pembelajaran dikelas, jadi guru haruslah kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang penuh insprasi bagi murid, kreatif, dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab guru.
- b. Karena dalam mengajar guru haruslah memiliki keterampilan. Sehingga semakin tinggi keterampilan guru dalam mengajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar murid. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar murid yaitu berhubungan dengan komponen atau aspek keterampilan mengajar guru.

A. Kerangka Pikir

Seorang guru berperan sekali dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan murid adalah unsur yang paling penting dan paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, guru harus menguasai Keterampilan- keterampilan mengajar sehingga murid mudah dalam proses belajar mengajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Adapun uraian dari keterampilan mengajar guru terdiri dari 8 yaitu:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar terpusat pada pelajaran yang disajikan dan menutup pelajaran sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid dan guru dalam proses belajar mengajar.

2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat merangsang kemampuan berpikir murid, membantu murid dalam belajar dan mengarahkan murid pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.

3. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian murid terhadap materi yang disampaikan dan memberikan dorongan atau berupa hadiah sehingga murid lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah variasi menggunakan metode mengajar guru, penggunaan media sehingga dalam proses pembelajaran murid tidak bosan.

5. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyampaian pelajaran kepada murid dan merangsang murid untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga murid berpikir dengan memecahkan masalah-masalah dari materi tersebut.

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengatur murid dan sarana

pengajaran dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

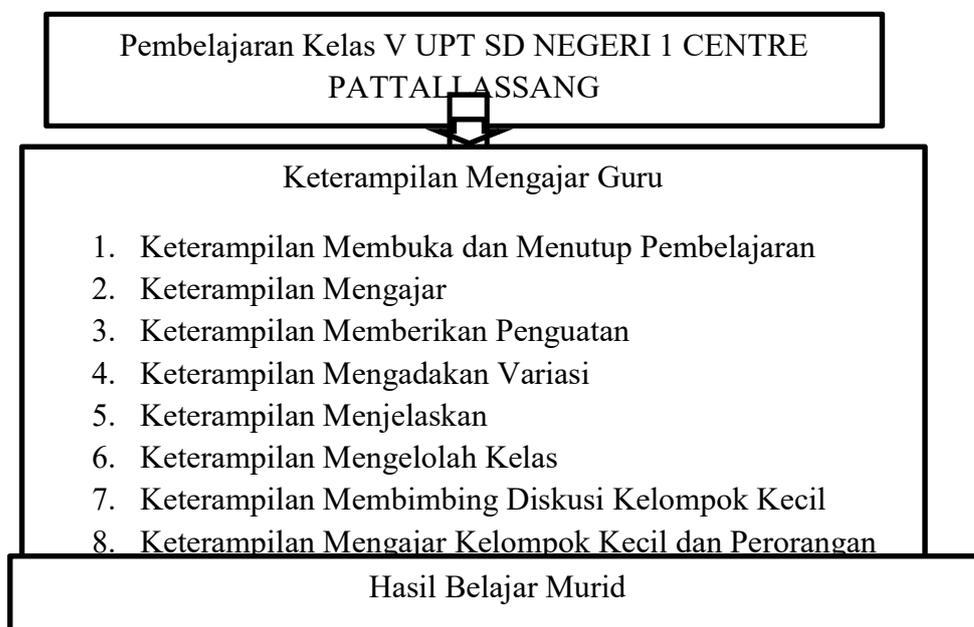
7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan murid berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan keterampilan dalam pengajaran memungkinkan murid belajar lebih aktif, memzberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada murid.

Berdasarkan uraian bagan kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:



Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan kajian pustaka/penelitian terdahulu, maka dikemukakan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Beberapa di antara hasil penelitian tersebut dikemukakan relevansinya dengan variabel yang dikaji pada penelitian ini.

Primarily (2020), Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan Bahwa keterampilan mengajar guru (X) dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Besarnya hubungan keterampilan mengajar guru yang secara langsung berhubungan dengan prestasi belajar sebesar 80% yang sisanya sebesar 20% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain: seperti tugas dari guru dan karena disuruh oleh orang tua atau lain sebagainya.

Megawati Mas'ud (2018), Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid berupa keterampilan guru yang mempunyai kaitan yang sangat erat dengan hasil belajar murid di sekolah. Artinya, semakin baik keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid, akan semakin baik pula tingkat hasil belajar murid di sekolah.

Saly Fadhila (2019), Hubungan Keterampilan Menngajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Islam Al- Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD Islam Al Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019. Semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Besarnya sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 26,4 % dan sisanya 73,6 % ditentukan oleh variabel lain.

Diah Wahyulestari (2018), Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak tersebut, terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing dan berdiskusi.

Muhammad Ibnu (2022), Pelatihan Keterampilan Mengajar Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Ambulu Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus memiliki kemampuan dasar mengajar yang meliputi, pertama keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Kegiatan ini meliputi kemampuan guru menarik perhatian siswa dan memberi menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.

Wenny Irawaty (2018), Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru sudah seharusnya menguasai keterampilan mengajar guru agar mampu mengelolah proses pembelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penting untuk pihak sekolah terutama guru untuk mencoba memperbaiki keterampilan mengajar guru agar motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar juga ikut meningkat.

Acep Juandi (2017), Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Keterampilan dan kreativitas mengajar guru merupakan faktor kuat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dan kreativitas mengajar guru baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Secara parsial terdapat pengaruh yang kuat faktor keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Demikian halnya dengan kreativitas mengajar guru juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa. Secara simultan keterampilan dan kreativitas mengajar guru juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu adanya peningkatan keterampilan dan kreativitas mengajar guru secara berkelanjutan.

B. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi (2013: 110) Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Untuk menyelidiki ada atau tidaknya hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar, maka penulis mengajukan hipotesis penelitian yaitu :

Ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid kelas V UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang Kabupaten Takalar.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengkaji hipotesis yaitu: Ada hubungan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid. Untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang Kabupaten Takalar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode survei sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi (2013: 27) Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan data. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sesuatu variabel (faktor) dengan variabel yang lain.

Dalam analisis data kuantitatif, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik korelasi pearson product moment untuk pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya.

Menentukan kualifikasi interval nilai, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Cara membuat rumus diatas sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah subyek dalam golongan}} \times \text{bilangan konstanta}$$

Keterangan:

P : Poporsi individu dengan golongan

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek dalam golongan

100 % : Bilangan konstanta. Suharsimin (2013: 306).

Digunakan untuk menjawab rumusan masalah:

Bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid?

2. Analisis Statistik Korelasi

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan (measures of association). Untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan Y maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment (r) untuk mengetahui apakah hubungan variabel penelitian termasuk hubungan positif (erat), cukup atau lemah.

Tabel 3.3 : Rumus korelasi pearson product moment :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma x y}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\Sigma x y$: Jumlah produk antara X dan Y

Σx^2 : Jumlah kuadrat prediktor

Σy^2 : Jumlah kuadrat kriterium

sebagai bahan interpretasi atas hasil pengujian korelasi, maka hasil perhitungan r dari Guilford dalam Hawa (2010: 30)

Kurang dari 0,200 = hubungan dapat dianggap tidak ada

Antara 0,210-0,400 = hubungan ada tetapi rendah

Antara 0,410-0,700 = hubungan sedang

Antara 0,710-0,800 = hubungan tinggi

Antara 0,910-1,000 = hubungan sangat tinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. Sekolah ini berdiri pada tahun 1965 dengan memiliki luas 2484 m². Gedung yang dimiliki UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar terdiri dari 10 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, dan 1 ruang perpustakaan. Subjek dari penelitian ini adalah murid kelas VI dengan wali kelas bapak Herwin Yusuf, S.Pd wali kelas VI. Sekolah Dasar UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar mengedepankan pengetahuan akademik tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini sangat diperlukan oleh setiap orang, khususnya insan pendidikan.

Adapun gambaran proses pembelajaran berlangsung pada kelas VI saat pembelajaran berlangsung sebagian besar murid sudah fokus pada pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Media dan metode pengajaran yang diterapkan sangat oleh guru sangat menarik sehingga murid tidak merasa bosan dan tidak membuat murid monoton untuk belajar. Sehingga Sebagian besar murid memperhatikan guru menjelaskan materi dengan sangat baik.

2. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menggunakan data tentang hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPS murid penelitian ini menggunakan rumus analisis statistik deskriptif yang akan dianalisis adalah nilai-nilai dari distribusi frekuensi angke mengenai keterampilan mengajar guru dan hubungannya dengan hasil belajar murid yang terdiri dari 19 pernyataan di mana

nomor 3 18 19 adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, 14 adalah keterampilan bertanya, 13 adalah keterampilan memberikan penguatan, 4 5 10 adalah keterampilan mengadakan variasi, 1 2 6 16 adalah keterampilan menjelaskan, 7 11 12 adalah keterampilan mengelolah kelas, 9 15 adalah keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Adapun skor yang digunakan dalam angket sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) : 4 TS (Tidak Setuju) : 2
 S (Setuju) : 3 STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

Berikut adalah angket keterampilan mengajar guru:

Tabel 4.1 : Guru menyampaikan materi dengan memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti :

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	22	81,5
2.	Setuju	5	18,5
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Dalam menyampaikan materi guru sangat penting memberikan contoh sehingga murid mudah mengerti apa yang disampaikan tentang materi tersebut. Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 yang menggambarkan bahwa 22 dari 27 murid atau 81,5% responden memilih sangat setuju dan 5 dari 27 responden atau 18,5% murid memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar dalam menyampaikan materi guru memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap keterampilan mengajar guru yaitu dalam menjelaskan materi harus menggunakan contoh agar murid dapat lebih mudah mengerti pada yang disampaikan yang terdapat pada keterampilan menjelaskan.

Tabel 4.2 : Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	17	63
2.	Setuju	10	37
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Menyampaikan materi dengan suara yang jelas sangat penting dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.2 yang menggambarkan bahwa 17 dari 27 murid atau 63% responden yang memilih sangat setuju dan 10 dari 27 responden atau 37% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya keterampilan menjelaskan. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar dipengaruhi oleh tingkat menjelaskan materi dengan suara yang jelas.

Tabel 4.3 : Guru memulai pelajaran dengan bercerita sehingga membuat murid tertarik untuk mengikuti pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	15	55,6
2.	Setuju	12	44,4
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menggambarkan bahwa 15 dari 27 murid atau 55,6% responden memilih sangat setuju, 12 dari 27 responden atau 44,4% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar memulai pelajaran dengan bercerita.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya keterampilan membuka pelajaran. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar dipengaruhi memulai pelajaran dengan bercerita yang dapat membuat murid antusias mengikuti proses belajar mengajar.

Tabel 4.4 : Guru menggunakan permainan dalam pembelajaran sehingga murid tidak bosan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	12	44,4
2.	Setuju	15	55,6
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menggambarkan bahwa 12 dari 27 murid atau 44,4% responden yang memilih sangat setuju, 15 dari 27 responden atau 55,6% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menggunakan permainan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor mempengaruhi terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menerapkan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar dipengaruhi menggunakan variasi seperti permainan sehingga murid lebih antusias dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Tabel 4.5 : Murid senang dengan cara guru mengajar karena tidak monoton

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	14	51,9
2.	Setuju	13	48,1
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.5 menggambarkan bahwa 14 dari 27 murid atau 51,9% responden yang memilih sangat setuju, 13 dari 27 responden atau 48,1% bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar mengajar dengan cara tidak monoton.

Berdasarkan teori yang ada menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah salah satunya keterampilan mengadakan variasi. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menggunakan keterampilan variasi yang dimana guru mengajar dengan cara tidak monoton.

Tabel 4.6 : Pada waktu menjelaskan materi pelajaran guru menggunakan gambar/poster sebagai media pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	10	37
2.	Setuju	17	63
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.6 menggambarkan bahwa 10 dari 27 murid atau 37% responden yang memilih sangat setuju dan 17 dari 27 responden atau 63% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menggunakan gambar saat menjelaskan yang terdapat pada keterampilan menjelaskan. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menjelaskan dengan menggunakan gambar berguna agar murid dapat lebih mengerti apa yang dijelaskan.

Tabel 4.7 : Pada saat pelajaran guru menegur murid yang rebut/main-main dengan cara santun

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	18	66,7
2.	Setuju	8	29,6
3.	Tidak Setuju	1	3,7
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Guru menegur murid pada saat pelajaran berlangsung dengan harapan murid memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 yang menggambarkan bahwa 18 dari 27 murid atau 66,7% responden memilih sangat setuju, 8 dari 27 responden atau 29,6% murid yang mengatakan setuju dan 1 dari 27 responden atau 3,7% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menegur murid pada saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menegur murid pada saat pelajaran berlangsung yang terdapat pada keterampilan mengelola kelas. Maka dengan hasil penelitian dapat di deskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menegur murid pada saat pelajaran berlangsung agar murid dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Tabel 4.8 : Sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	15	55,6
2.	Setuju	12	44,4
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Dari hasil penelitian pada tabel 4.8 yang menggambarkan bahwa 15 dari 55,6% responden yang memilih sangat setuju dan 12 dari 27 responden atau 44,4% murid yang mengatakan setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Kabupaten Takalar meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya murid mempresentasikan hasil diskusinya yang terdapat pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar dipengaruhi oleh setiap selesai diskusi guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

Tabel 4.9 : Setiap selasai diskusi guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan murid

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	17	63
2.	Setuju	9	33,3
3.	Tidak Setuju	1	3,7
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.9 menggambarkan bahwa 17 dari 27 murid atau 63% responden yang memilih sangat setuju, 9 dari 27 responden atau 33,3% murid yang memilih setuju dan 1 dari 27 responden atau 3,7% yang memilih tidak setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah sebelum memulai diskusi guru menyampikan tujuan dari pembelajaran agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dapat tercapai sesuai denga tujuan pembelajaran hal ini terdapat pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Tabel 4.10 : Guru selalu menggunakan media pembelajaran (gambar atau benda) ketika mengajar sehingga tidak membosankan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	14	51,9
2.	Setuju	12	44,4
3.	Tidak Setuju	1	3,7
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.10 menggambarkan bahwa 10 dari 28 murid atau murid 51,9% responden yang memilih sangat setuju dan 12 dari 27 responden atau 44,4% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menggunakan media pembelajaran Ketika mengajar sehingga murid tidak bosan.

Berdasarkan teori yang ada menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah menggunakan media pembelajaran (gambar atau benda) hal ini terdapat pada keterampilan mengadakan variasi. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar dapat membuat murid lebih cepat mengerti dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Tabel 4.11 : Guru menegur ketika murid tidak memperhatikan pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	20	74
2.	Setuju	7	26
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Menegur Ketika murid tidak memperhatikan pelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.11 yang menggambarkan bahwa 20 dari 27 murid atau 74% responden memilih sangat setuju, 7 dari 27 responden atau 26% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menegur Ketika murid tidak memperhatikan pelajaran.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu guru menegur Ketika murid tidak memperhatikan pelajaran hal ini dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar dipengaruhi oleh guru yang menegur ketika murid tidak memperhatikan pelajaran agar murid tidak memperhatikan pelajaran agar murid dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Tabel 4.12 : Guru menasehati apabila ada murid bertingkah laku tidak sopan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	18	66,7
2.	Setuju	9	33,3
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Guru menasehati apabila ada murid tidak bertingkah laku kurang baik yang harus dilakukan dengan harapan murid dapat bertingkah dan berperilaku dengan baik. Dari hasil penelitian pada tabel 4.12 yang menggambarkan bahwa 18 dari 27 atau 66,7% responden yang memilih sangat setuju, 9 dari 27 responden atau 33,3% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menasehati murid yang bertingkah laku kurang baik.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menasehati murid yang bertingkah laku kurang baik yang terdapat pada keterampilan mengelola kelas. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar dipengaruhi oleh guru yang menasehati murid yang bertingkah laku kurang baik agar murid dapat bertingkah dan berperilaku dengan baik.

Tabel 4.13 : Guru memberikan hadiah ketika murid bisa menjawab pertanyaan (kuis) terkait materi yang diajarkan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	11	40,7
2.	Setuju	11	40,7
3.	Tidak Setuju	5	18,6
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.13 menggambarkan bahwa 11 dari 27 murid atau 40,7% responden yang memiliki sangat setuju, 11 dari 27 atau 40,7% yang memilih setuju dan 5 dari 27 responden atau 18,6% murid memilih tidak setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar memberikan hadiah berupa benda pada murid yang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah pemberian hadiah berupa benda pada murid yang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan hal tersebut terdapat pada keterampilan memberikan penguatan. Pemberian hadiah kepada murid dapat lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.14 : Guru selalu memberikan pertanyaan setiap selesai menjelaskan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	21	77,8
2.	Setuju	6	22,2
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Guru selalu memberikan pertanyaan setiap selesai menjelaskan dapat dilihat pada tabel 4.14 yang menggambarkan bahwa 21 dari 27 atau 77,8% responden yang memilih sangat setuju dan 6 dari 27 atau 22,2% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre

Pattallassang Kabupaten Takalar memberikan pertayaan kepada murid setiap selesai menjelaskan.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya melakukan komunikasi terhadap peserta didik sehingga murid dapat mengetahui pelajaran dengan baik hal ini terdapat pada keterampilan bertanya. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan oleh komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik.

Tabel 4.15 : Guru selalu membimbing dan mengarahkan murid pada saat mengerjakan tugas kelompok

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	22	81,4
2.	Setuju	5	18,6
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.15 menggambarkan bahwa 22 dari 27 atau 81,4% responden yang memilih sangat setuju dan 5 dari 27 atau 18,6% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar selalu membimbing dan mengarahkan murid pada saat mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah membimbing dan mengarahkan murid pada saat mengerjakan tugas kelompok hal tersebut terdapat pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Tabel 4.16 : Guru mengulang penjelasan materi kuis jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	17	63
2.	Setuju	10	37
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Guru menjelaskan Kembali jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran. Dari hasil penelitian pada 4.16 menggambarkan bahwa 17 dari 27 atau 63% responden yang memilih sangat setuju, 10 dari 27 atau 37% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menjelaskan kembali jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran agar murid dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

Sesuai dengan teori yang ada faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru adalah menjelaskan lagi atau mengulang jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran yang terdapat pada keterampilan menjelaskan. Maka dengan penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar guru UPT SD Negeri 1 Centre

Pattallassang Kabupaten Takalar menjelaskan Kembali materi yang diajarkan murid dapat lebih mengerti materi yang disampaikan.

Tabel 4.17 : Guru sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	22	81,4
2.	Setuju	5	18,6
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.17 menggambarkan bahwa 22 dari 27 atau 81,4% responde yang memilih sangat setuju, 5 dari 27 orang atau 18,6% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru adalah sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal hal tersebut terdapat pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan melakukan kelompok belajar untuk mengerjakan soal agar murid dapat memahami dan mengerti tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya.

Tabel 4.18 : Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang dipelajari

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	21	77,8
2.	Setuju	6	22,2
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.18 menggambarkan bahwa 21 dari 27 atau 77,8% responden yang memilih sangat setuju, dan 6 dari 27 atau 22,2% murid yang memiliki tidak setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru adalah sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal hal tersebut terdapat pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan melakukan kelompok belajar untuk mengerjakan soal agar murid dapat memahami dan mengerti tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya.

Tabel 4.19 : Ketika menutup pembelajaran guru mengajak murid untuk menyimpulkan pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	14	51,9
2.	Setuju	13	48,1
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0

Jumlah	27	100
--------	----	-----

Sumber Data: Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Maret 2023

Hasil pembelajaran pada tabel 4.19 menggambarkan bahwa 14 dari 27 atau 51,9% responden yang memilih sangat setuju, dan 13 dari 27 atau 48,1% murid yang memilih setuju bahwa guru UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar menutup pembelajaran dengan mengajak murid untuk menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah menutup pelajaran guru adalah menutup pelajaran guru dengan mengajak murid untuk menyimpulkan pembelajaran agar murid berani tampil di depan kelas untuk menyimpulkan materi yang diajarkan hal tersebut terdapat pada keterampilan menutup.

3. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Setelah melihat tabulasi data berdasarkan pada penyebarannya, selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menentukan koefisien korelasi antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid. Namun ada baiknya terlebih dahulu dikemukakan hasil belajar murid yang diambil dari nilai ulangan harian 1 mata pelajaran semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang telah dicari nilai rata-ratanya. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4.20 : Nilai ulangan harian IPS kelas VI UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar

No.	Nama	Nilai
1.	Nasrul Haq Bahranur Susilo	88
2.	Muhammad Arham	88
3.	Andi Miftahul Chairil	89
4.	Nur Afsah	90
5.	Ahmad Kansa Alwani	88
6.	Muhammad Reski Sapar	89
7.	Fachira Putra Salim	89
8.	Hilmy Arsyah Putra	88
9.	Restu Mahyadi Arif	89
10.	Muh Fajrin Wijaya	89
11.	Devin Julians Yahpra Dana	89
12.	Devista Dahlan	89
13.	Muhamad Fadly	90
14.	Muhammad Aidil Faki	89
15.	Nur Halisa	90
16.	Dhea Aulia Ningsih	90
17.	Atiqah Fadilah Ali	89
18.	Sitti Hafiasah Khairunnisa	90
19.	Asma Ulhusna	89
20.	Tiara	89
21.	Nur Annisa Putri	88
22.	Aisyah Ainun A	90
23.	Shoffiyah Nisa Ulhaq	89
24.	Annisa Bahari Ruslan	90
25.	Khumairah Irfan	89
26.	Nurfadilah Nasir	89

27.	Annida Asyifah	88
-----	----------------	----

Sumber Data: Dokumentasi sekolah dasar UPT SD Negeri 1 Centre Pattalssang Kabupaten Takalar
Maret 2023

Diketahui :

$$\sum x_i y_i = 162.609$$

$$\sum x_i^2 = 123.962$$

$$\sum y_i^2 = 214.058$$

Penyelesaian :

$$r_{xy} = \frac{\sum x_i y_i}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum y_i^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{162.609}{\sqrt{(123.962)(214.058)}}$$
$$r_{xy} = \frac{162.609}{162.859,85}$$

$$r_{xy} = 0,998 \text{ (dibulatkan tiga angka dibelakang koma)}$$

Dengan melihat pada interpretasi r_{xy} , maka nilai r_{xy} termasuk sangat tinggi.

Kemudian dikonsultasikan dengan r pada tabel taraf signifikan 5% (0,374) dan taraf signifikan 1% = 0,478 berdasarkan nilai product moment (tabel standar nilai product moment dilampirkan), maka hasil penelitian ini diterima baik taraf signifikan 5% maupun 1%.

B. Pembahasan

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu Pendidikan formal. Untuk itu, sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan Pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang Pendidikan, untuk dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik, guru wajib untuk memiliki standar tertentu, salah satu diantaranya adalah keterampilan.

Kemahiran atau keterampilan seorang guru dapat ditandai dengan adanya bukti ijazah/sertifikat selama mengikuti pelatihan atau kursus. Selain itu keterampilan mengajar guru juga mencakup pada keterampilan pertama, keterampilan membuka dan menutup pelajaran agar tercapainya kompetensi yang diharapkan dan mengetahui keberhasilan tingkat siswa dalam proses pembelajaran. Kedua, keterampilan bertanya yaitu dapat mengaitkan dan mengikutsertakan murid untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Ketiga, keterampilan memberikan penguatan yaitu memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi murid agar dalam proses pembelajaran dapat lebih aktif. Keempat, keterampilan mengadakan variasi yaitu variasi dalam metode mengajar guru, variasi penggunaan media dan bahan-bahan pengajaran, dan variasi pola interaksi. Kelima, keterampilan menjelaskan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru untuk melibatkan murid berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan. Keenam, keterampilan mengelola kelas yaitu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang kondusif dan optimal yang

mengarah pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan lebih optimal. Ketujuh, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu murid berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan dan mengemukakan ide-ide tanpa merasa ada tekanan dari guru maupun dari temannya. Delapan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yaitu memberikan perhatian terhadap setiap murid serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan murid maupun antara murid dengan murid dan belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada murid, serta dapat memenuhi kebutuhan murid secara optimal.

Jadi hubungan antara keterampilan mengajar dengan hasil belajar murid adalah sangat erat kaitannya. Semakin ahli seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, semakin baik pula guru tersebut dalam mengatur pembelajaran kelas. Semakin profesional seorang guru, semakin profesional pula cara penyajian materi, penggunaan media, penerapan metode, mengelola kelas, membimbing diskusi dalam proses pembelajaran hingga penerapannya di depan murid yang lebih baik pula. Dengan keahlian tersebut, maka hasil belajar yang baik seperti diharapkan akan tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar murid UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar didasari oleh keterampilan yang dimiliki seorang guru. Keterampilan mengajar guru berkaitan dengan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, mengajar kelompok kecil dan perorangan, serta pelatihan-pelatihan atau kursus yang telah diikuti yang mampu menunjang keterampilan yang dimiliki guru sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar murid. Merujuk pada penelitian Primearly (2020), bahwa Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan mengajar guru (X) dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Besarnya hubungan keterampilan mengajar guru yang secara langsung berhubungan dengan prestasi belajar sebesar 80% yang sisanya sebesar 20% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain: seperti tugas dari guru dan karena disuruh oleh orang tua atau lain sebagainya.

Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} , maka penulis memberikan data terhadap angka indeks korelasi pearson product moment, yaitu :

- a. Uji Hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terkait (Y) dapat diketahui dengan menguji menggunakan angka indeks korelasi pearson product moment dan menggunakan tabel signifikan.
- b. Dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antar variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,998), yang bertaksir 0.910-1,000 berarti korelasi positif antara variabel X dan Y itu termasuk variabel sangat tinggi dan nilai $r = 0,998$ (sangat tinggi), kemudian dikonsultasikan dengan r pada tabel taraf signifikan 5% (0,374) dan taraf signifikan 1% = 0,478, berdasarkan nilai product moment (tabel standar nilai product moment dilampirkan), maka hasil penelitian ini diterima baik taraf signifikan 5% maupun 1%.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid, dapat disimpulkan bahwa ketemapilan mengajar guru terdapat hasil hasil belajar murid berada pada kategori sangat tinggi dan terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid berupa keterampilan mengajar guru mempunyai kaitan yang sangat erat dengan hasil belajar murid di sekolah. Artinya, semakin baik pula tingkat hasil belajar murid, akan semakin baik pula tingkat hasil belajar murid di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid dengan kategori sangat tinggi, olehnya itu disarankan untuk tetap memperhatikan atau lebih ditingkatkan, diperlukan pelatihan atau kursus yang mampu meningkatkan keteampilan mengajar guru agar hasil belajar tetap berada pada posisi yang lebih baik. Untuk calon guru dan guru berikan yang terbaik untuk anak didik kita, bangkitkan semangat-semangat anak bangsa aini yang sudah lama terpendam tanpa ada yang membangun atau memotivasinya dan jadilah guru terbaik diantara yang terbaik dan ubahlah ketertinggalan ini hingga kita mampu menjadi bangsa yang maju pula. Disarankan pula untuk membangun dan melanjutkan penelitian dengan variabel-variabel yang relevan sehingga nantinya akan melahirnkanya tulis yang relevan yang dapat membuat karya tulis yang jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Junaedi. 2017. *Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2.
- Ayu Indriyani Putri. 2017. *Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SD Negeri No. 49*. Skripsi ini tidak diterbitkan: Panjojo Kecamatan Palobangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alqur'an, 1992.
- Fadhila. 2019. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Islam Al-Fatih Desa Cibury Kabupaten Bogor*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik (Pailkem)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indriyani S. 2019. *Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar Di TK Baiturrahman*. Jurnal AUDHI, Vol. 2, No.1.
- Jabal Rahmat. *Hubungan Antara Penerapan Manajemen Kelas Dan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Murid Di SD Inpres Loka Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Unismuh Makassar.
- Jenny, Gichara. 2012. *Kelas sehat Prestasi Hebat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Lely, Suryani. 2020. *Jurnal Basicedu. Research and learning in Elementary Education*, (Online), Vol 4, No. 4, (<https://jbasic.org/index.php/basicedu> , diakses 11 Mei 2023)
- Mas'ud Megawati. 2018. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Unismuh Makassar.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminan, Dkk. 2013. *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti): Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional Dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Nurwahida. 2017. *Korelasi Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Murid Kelas V Sd Negeri No. 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar*. Makassar: Unismuh.
- Primearly. 2020. *Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, Vol.5, No. 2.
- Rizaldi Muharmansyah. 2023. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*, Vol 05 No.3. (<http://jonedu.org/index.php/joe>)
- Sanjaya, Winna. 20016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2017. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saly Fadhila. 2019. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Sembiring. 2019. pengaruh hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan Keterampilan mengajar guru. Link: <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/381/> Diakses pada Tanggal 11 Mei 2023.
- Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Tindakan Suatu Pendekatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Pararaton (Group Elmatara).
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Wenny Irawaty. 2018. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 3 No.2. (<http://ejournal.edu/index.php/jpmanperdoi>)